

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. U. (2010). *Dukun Hitam Dukun Putih*. Semarang: Pustaka media Press.
- Abdoussalam, H. (1981). *Pengantar Fenomenologi Agama*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Perbandingan Agama IAIN Sunan Kalijaga.
- Abidin, Z. (2010). *Membongkar Dunia Klenik dan Perdukunan Berkedok Karoma*. Bogor: Pustaka Imam Abu Hanifah.
- Adian, D. G. (2016). *Pengantar Fenomenologi*. Depok: Koekoesan.
- Adisubroto, D. (1987). *Orientasi Nilai Orang Jawa Serta Ciri-ciri Kepribadiannya*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Afifi. (1995). *Filsafat Mistis Ibnu Arabi*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Agus, B. (2000). *Agama dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: PT. Raja Rafindo Persada.
- Ahimsa. (2007). *Etnosains, Etnotek dan Etnoart*. Yogyakarta: UPT.
- Aksan. (1995). *Ilmu dan Laku*. Surabaya: Citra Jaya Murti.
- Al-Asyqar, M. S. (2025). *Candu Mistik Menyingkap Rahasia Sihir dan Perdukunan*. Jakarta: Darul Falah.
- Alfatoni, A. H. (2021). Nilai-nilai Pendidikan dalam Fenomenologi Edmund Husserl. 3.
- Ali, F. (1985). *Agama Jawa*. Jakarta: LP 3 ES.
- Amin, M. D. (2002). *Islam dan Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Gama Media.
- Anderson, B. R. (2000). *Kuasa Kata*. Yogyakarta: Mata Bangsa.
- Angel, F. (n.d.). *Antara Dukun, Supranatural, dan Paranormal*. Retrieved Agustus 25, 2023, from Sumber Internet
- Annajih, M. Z. (2017). Konseling Multibudaya dalam Penanggulangan Radikalisme Remaja. 1.
- Anselmus. (2010). *Dari Bahasa Laatin Muncul Kejernihan*. jakarta: Obor.
- Anshari, E. S. (1991). *Wawasan Islam: Paradigma dan Sistem Islam*. Jakarta: Rajawali.
- Ardani. (2013). Eksistensi dukun dalam era dokter spesialis. *Lakon: Jurnal Kajian Sastra dan Budaya*, 21-26.
- Asih, I. D. (2005). Fenomenologi Husserl: Sebuah Cara "Kembali ke Fenomena. 9.
- Aziz Dahlan, A. (2012). *Teologi Islam*. Ciputat: Ushull Press.
- Aziz, S. A. (2013). *Risalah tentang Sihir dan Perdukunan*. Jakarta: Darul Haq.



- Azwar, S. (1995). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagus, L. (2005). *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia.
- Baharudin, M. (2007). *Diskursus Pemikiran Dalam Filsafat*. Bandar Lampung: Fakta Press.
- Bakker, J. (1981). *Agama Asli Indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga.
- B. (2023, 11 20). Ritual Perdukunan. (E. S. Irmania, Interviewer)
- Benedict R.O'G, A. (2003). *mitologi dan toleransi orang jawa*. yogyakarta : bentang budaya.
- Berger, L. (1967). *The Scared Canopy: Elementd of a Sociological Theory of Religion*. Anchor Books.
- Berger, L. (1967). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. Anchor Books.
- Berger, P. L. (1990). *Tafsir Sosial Atas Kenyataan Risalah*. Jakarta: LP3ES.
- Birx. (2006). *Encyclopedia of Antropology, Jilid I*. California: Sage Publications, Inc.
- Budiwanti, E. (2000). *Islam Sasak*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Crapps. (1993). *Dialog Psikologi dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Cremers. (1995). *Tahap-tahap Perkembangan Kepercayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Daradjat, Z. (1991). *Ilmu Jiwa Agama*. Bulan Bintang: XIII.
- Daradjat, Z. (1996). *Perbandingan Agama*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulay, H. P. (2007). *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dhavamony, M. (1995). *Fenomenologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Drijarkara. (1989). *Percikan Filsafat*. Jakarta: PT. Pembangunan.
- Durkheim, E. (2003). *Sejarah Agama*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Effendi, I. (2001). *Kesadaran Jiwa*. Jakarta: Gramedia.
- Eliade, M. (1958). *Patterns in Comparative Religion*. New York: World Publishing Company.
- Eliade, M. (2012). *Sakral dan Profan*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Endarswara, S. (2010). *Folklor Jawa, Macam, Bentuk, dan Nilainya*. Jakarta: Penaku.
- Endarswara, S. (2011). *Kebatinan Jawa dan Jagad Mistik Kejawaen*. Yogyakarta: Lembu Jawa.
- Endarswara, S. (2014). *Mistik Kejawaen*. Yogyakarta: Narasi.
- Endarswara, S. (2015). *Etnologi Jawa*. Yogyakarta: CAPS.
- Farid. (2023). *Fenomenologi Agama*. Yogyakarta: UGM Press.



- Frankl, V. E. (1985). *Man's search for Meaning*. Beacon Press.
- Gallagher, T. K. (1984). *Epistemologi, sadur oleh Hardono Hadi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Geertz. (1960). *Religion of Java*. London: Collier McMillan.
- Geertz. (1981). *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa, terj. Aswab Mahasin*. Jakarta: Pustaka Jawa.
- Geertz, C. (1983). *The Religion of Java, Terjemahan; Aswab Mahasin, Abangan, Santri, Priyayi Dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Geertz, C. (1992). *Politik Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Geertz, C. (2014). *Agama Jawa*. Depok: Komunitas Bambu.
- Gerardus, B. V. (1992). *Fenomenology della religion*. Torino: Bollati Boringheri.
- Gilligan, C. (1982). *In a Different Voice*. Yogyakarta: Kanisius.
- Greco, C. (2004). *L'espenriza Religiosa: Un Itineraria di Filosofia della Religione*. Milan: San Paolo.
- Gunardi, A. (2015). Mistisisme Baru. *Humaniora*, 6.
- Gunasasmita. (2016). *Kitab Primbon Jawa Serbaguna*. Depok: Narasi.
- Hardiansyah. (2013). Teori Pengetahuan Husserl. 15.
- Haryatmoko. (2010). *Dominasi Penuh Muslihat*. Jakarta: Gramedia.
- Hasbullah, M. N. (2014). *Togak Balian: Ritual Pengobatan Masyarakat Kenegerian Koto Rajo Kuantan Singingi*. Pekanbaru-Riau: Asa Riau.
- Herusatoto, B. (2001). *Simbolisme dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Hanindita.
- Hidayat, O. S. (2008). *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Huda, D. (2011). *Varian Masyarakat Islam Jawa dalam Perdukunan*. Kediri: Kediri Press.
- Husserl, E. (1913). *Ideas General Introduction to Pure Phenomenology*. Springer.
- Ichsan, Y. (2020). Mistisisme dan Transendensi Sosio-Kultural Isam di Masyarakat Pesisir Pantai Parangkusumo Yogyakarta. 5.
- Ikna. (2017). Jurnal. *Pewarisan Ilmu Dukun Dalam Sistem Penyembuhan Tradisional*, 48-58.
- Ilyas, A. (2017). *Dukun Dalam Struktural Sosial, Politik, dan Ekonomi Masyarakat : Studi Kasus Kecamatan Bandung dan Kecamatan Campurdarat Tulungagung*. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Irfan, A. (2013). Eksistensi Dukun dalam Era Dokter Spesialis. *Lakon: Jurnal*, 31.
- Islamiyah, D. (2013). *Psikologi Agama*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Ismawati. (2002). *Budaya dan Kepercayaan Jawa*. Yogyakarta: Gama Media.



- Jalaluddin. (1993). *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Jalaluddin. (2005). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Janahabhivamsa, A. (2005). *Abdidharma Sehari-hari*. Bogor: Cahaya Salam.
- Jatman. (1997). *Psikologi Jawa*. Yogyakarta: Bentang.
- Johnson, D. P. (1986). *Teori Sosiologi*. Jakarta: Gramedia.
- Kabelen, M. C. (2017). Fenomenologi Nilai Slametan Masyarakat Yogyakarta dalam perspektif Max Scheler. 4.
- Kahmad, D. (2002). *Sosiologi Agama*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Koenjtaraningrat. (1994). *kebudayaan jawa*. Jakarta: balai pustaka.
- Koentjaraningrat. (1984). *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat. (1985). *Sejarah Teori Antropologi*. Jakarta: UI Press.
- Koentjaraningrat. (1986). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara baru.
- Koentjaraningrat. (1994). *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kohornen. (2002). *Intercultural Competence As Part of Professional Qualifications. A Training Experiment With Bachelor of Engineering Studets*. Jyavaskyla: University of Jyavaskyla.
- Kuntari, T. (2012). *Fenomena Pengobatan Alternatif di Tengah Mahalnya Pelayanan Jasa Kesehatan*. Yogyakarta: UII Yogyakarta.
- Lestari. (2018). *Praktik Perdukunan Pemilihan Kepala Desa dalam Perspektif Islam*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Logeahousen, M. (2002). *Satu Agama atau Banyak Agama*. Jakarta: Lentera.
- M.A.W. Brouwer, M. (1986). *Sejarah Filsafat Barat Modern dan Aezaman*. Jakarta: Alumni.
- Madjid, N. (2003). *Membendung Militansi Agama*. Jakarta: Erlangga.
- Magnani, G. (1993). *Filosofia della Religione*. Roma: Universitas Gregoriana.
- Mariasuasi, D. (1973). *Phenomenology of Religion*. Roma: Casa Editrice Universitass Gregoriana.
- Muammar, M. N. (2017). Analisis Fenomenologi Terhadap Makna dan Realita. 13.
- Muchtarom. (2002). *Islam di Jawa dalam Perspektif Santri dan Abangan*. Jakarta: Salemba Diniyah.
- Mufid. (1993). *Penelitian Agama: Pendekatan Fenomenologi Rudolf Otto*. Bestari.
- Muhsin. (2004). Dilema Mistisisme dan Kemanusiaan. *Jurnal Fakultas Usluhidin dan Dakwah*, 55.
- Mujib. (2009). *Islam Samin, Ajaran Sinkretis*. Surabaya: Dakwah Digital Press.



Mulder, N. (1996). *pribadi dan masyarakat jawa*. Yogyakarta: pustaka sinar.

Mulder, N. (2001). *Mistisisme Jawa*. Yogyakarta: LkiS.

Murder, N. (1973). *Kepribadian Jawa dan Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: UGM Press.

Murder, N. (2007). *Mistisisme Jawa Ideologi Indonesia*. Yogyakarta: LKiS.

Mustofa, A. (2005). *Menyelam Ke Samudera Jiwa dan Ruh*. Surabaya: Padma Press.

Muzairi. (2014). *Dimensi Pengalaman Mistik*. Yogyakarta: Fakultas Usluhudin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

Nasional, P. B. (2008). *Kamus Besar Bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Nasution, H. (2010). *Falsafah dan Mistisisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Nurbakhsy, J. (2001). *Psikologi Sufi*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.

Nurdin. (2012). Komunikasi Magis Dukun: Studi Fenomenologis Tentang Kompetensi Komunikasi Dukun. *Jurnal Komunikasi*, 383-402.

Nurdin, A. (2015). *Komunikasi Magis Fenomena Dukun di Pedesaan*. Yogyakarta: LkiS.

Nurdin, A. (2016). Komunikasi Magis Dukun: Stufi Fenomenologis Tentang Kompetensi Dukun. *Jurnal Komunikasi*, 383-402.

Pasiak. (2012). *Tuhan Dalam Otak Manusia*. Bandung: Nissan.

Pettazonni, R. (1953). *Fenomenologi Historis Agama*. Bologna, Italia: Universitas Roma.

Priyohutomo. (1953). *Sejarah Kebudayaan Indonesia II*. Jakarta: J. B. Walters.

Purnomo, M. H. (2020). *Pendidikan Islam: Integrasi Nilai-Nilai Humanis, Liberasi, dan Transendensi*. Bantul: Tangga Ilmu.

Puspito, H. (1998). *Sosiologi Agama*. Jakarta: Gunung Mulia.

Putra, H. S. (2012). Fenomenologi Agama: Pendekatan Fenomenologi Untuk Memahami Agama. 20.

Rahmat, J. (2003). *Psikologi Agama*. Bandung: Mizan.

Raho, B. (2003). *Agama dalam Perspektif Sosiologis*. Jakarta: Obor.

Ramayulis. (2007). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rasjidi, H. (2000). *Filsafat Agama*. Jakarta: Bali Pustaka.

Romdon. (1996). *Metodologi Ilmu Perbandingan Agama*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rorong, M. J. (2020). *Fenomenologi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Sabri, M. (2014). *Mistisisme dan Hal-hal tak tercapkan Menimbang Epistemologi Hudhuri*. Makassar: UIN Allaudin.



Said. (1996). *Dukun. Suatu Kajian Sosial Budaya tentang Fungsi Dukun Bugis Makassar di Kotamadya Ujung Pandang*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Saliyo. (2012). Konsep Diri dalam Budaya Jawa. *Jurnal*, 1-2.

Saputra. (2007). *Memuja Mantra*. Yogyakarta: LKiS.

Saputra, H. S. (2007). *Memuja Mantra*. Yogyakarta: LKiS.

Sartini, A. P. (2017). Redefining The Term Of Dukun. *Humaniora*, 46-60.

Setyobudi. (2020). *Metode Penelitian Budaya*. Bandung: Sunan Ambu Press.

Setyoningsih. (2016). Pemilihan Penyembuhan Penyakit Melalui Pengobatan Tradisional Non Medis atau Medis. 44-46.

Sherlinawati. (2014). *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Dukun*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.

Sholikhin, M. (2010). *Ritual dan Tradisi Islam Jawa*. Yogyakarta: PT.Suka Buku.

Simuh. (2003). *islam dan pergumulan budaya jawa*. jakarta selatan: teraju.

Smith. (1998). *Relating Religion: Essays in the Study of Religion*. University of Chicago Press.

Sofwan, R. (2003). *Menguak Seluk Beluk Aliran Kebatinan*. Semarang: Aneka Ilmu.

Sony Sukmawan, M. S. (2018). *Green Folklore*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

Sovernigo. (1990). *Religione e Persona: Psicologia dell'esperienza Religiosa*. Bologna: EDB.

Sudarman. (2019). Mempertimbangkan Pendekatan Fenomenologis. *IV*(55).

S. (2023, 11 19). Mengenal praktik Perdukunan. (E. S. Irmania, Interviewer)

Sumandiyo. (2006). *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Pen. Pustaka.

Suryabrata. (2000). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Press.

Suseno, F. M. (1984). *Etika Jawa*. Jakarta: PT. Gramedia.

Suseno, F. M. (1991). *Etika Politik*. Jakarta: PT. Gramedia.

Suyono, C. R. (2012). *Dunia Mistik Orang Jawa*. Yogyakarta: LKiS.

Syamsudin, Z. A. (2008). *membongkar dunia klenik dan perdukunan berkedok karomah*. jakarta: pustaka imam abu hanifah.

Tang. (2012). Brief Meditation Training Induces Smoking Recudtion. *PNAS Journal*, 1-5.

Tioe, L. S. (1992). Peran Dukun dalam Konteks Sosio-Budaya Jawa. *Bina Darma*, 51.

Tischler, H. L. (1990). *Introduction to Sociology*. Chicago: Rinehart and Winston.

Warnock, M. (1989). *Existensialism*. New York & Oxford: Oxford University Press.



Widyaramanta, S. (1996). Suara Ilahi dalam Budaya dan Agama Jawa. *Penuntun III*, 105.

Widyatmanta, S. (1994). *Pandangan Hidup Jawa sebagai Sumbangan terhadap Kerukunan Hidup Beragama*. Jakarta: Gema Duta Wacana.

Zarkasi. (2020). *Fenomenologi Agama*. Yogyakarta: IDEA Press Yogyakarta.

Zarrabizadeh, S. (2001). *Mendefinisikan Mistisme*. Makassar: UIN Allaudin.

Zuhdi, A. (2018). Tradisi Suwuk dalam Tinjauan Sains Modern. *13*, 155-138.